

TINGKAT PARTISIPASI ANGGOTA KELOMPOK TANI DALAM UPAYA PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PADI, JAGUNG DAN KEDELAI DI KECAMATAN MANTEWE KABUPATEN TANAH BUMBU

Participatory Level among Farmer Group Member in Rice, Corn and Soy Production Improvement Programs in Mantewe Sub-district Tanah Bumbu District

Rudi Handoko* , Taufik Hidayat, Usamah Hanafie

Prodi Agribisnis/Jurusan SEP, Fak. Pertanian – Univ. Lambung Mangkurat, Banjarbaru – Kalimantan Selatan

*Corresponding author: rudybijock@gmail.com

Abstrak. Partisipasi merupakan keikutsertaan seseorang didalam suatu kelompok sosial untuk mengambil bagian dari kegiatan masyarakat, diluar kegiatan atau profesinya sendiri. Kegiatan upaya peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai dalam pencapaian swasembada pangan berkelanjutan padi, jagung dan kedelai terdiri dari pengembangan jaringan irigasi dan optimalisasi lahan pertanian pangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam program upaya peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai, untuk mengetahui motivasi anggota kelompok tani dalam mengikuti program upaya khusus peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai. Untuk mengetahui kendala yang dialami oleh anggota kelompok tani dalam mengikuti pelaksanaan program upaya khusus peningkatan produksi, padi, jagung dan kedelai di Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan mengkategorikan (tinggi, sedang, rendah) untuk mengetahui tingkat partisipasi kelompok tani dalam upaya program peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai di Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu. Untuk mengetahui tujuan kedua dan ketiga untuk mengetahui motivasi dan kendala dilakukan wawancara secara terbuka kepada responden dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan penelitian secara deskriptif. Hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam program upaya peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai di Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu tergolong dalam kategori tinggi (90,23%). Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa ada beberapa motivasi anggota kelompok tani dalam berpartisipasi yaitu adanya dorongan dengan keinginan untuk meningkatkan hasil produksi lebih baik dan terdapat beberapa kendala yang disampaikan oleh responden diantaranya tidak adanya lahan untuk bercocok tanam dan adanya keterlambatan bantuan yang disalurkan kepada petani seperti benih, pupuk dan alsintan.

Kata kunci: tingkat partisipasi, program pajale, motivasi

PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian pada dasarnya adalah upaya untuk meningkatkan kualitas hidup petani, yang di capai melalui strategi investasi dan kebijaksanaan pengembangan profesionalitas dan produktivitas tenaga kerja pertanian, pengembangan sarana dan prasarana ekonomi, pengembangan ilmu dan teknologi di sertai dengan penataan dan pengembangan kelembagaan pedesaan (Fatah, 2007: 1). Pembangunan pertanian nasional dari zaman kemerdekaan sampai sekarang ini belum

mampu mengangkat derajat subjek pertanian (petani) dalam arti luas, yang masih bersifat tradisional atau konvensional bahkan cenderung semakin menurun. Salah satu tujuan dari dilaksanakannya pembangunan nasional adalah tercapainya masyarakat adil dan makmur (Sunanjaya dan Sumawa, 2009: 1).

Upaya peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai terus digulirkan pemerintahan pusat. Dana dalam jumlah yang besar dari Anggaran Pembangunan Belanja Negara Perubahan (APBN) 2015 sebesar Rp 16,9 triliun. Dengan

dana sebesar itu pemerintah memberikan sejumlah target penambahan produksi padi, jagung dan kedelai bagi setiap daerah. Rencana, dengan berbagai bantuan itu petani bisa meningkatkan produktivitas dan menambah areal tanamnya. Bantuan tersebut kemudian disampaikan kepada para petani dalam bentuk bantuan benih, pupuk, perbaikan irigasi, alat dan mesin pertanian (Kementan, 2015: 2)

Berdasarkan informasi dari BP3K Mantewe bahwa hanya beberapa kelompok tani yang ikut berpartisipasi program peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai dari 140 kelompok tani di Kecamatan Mantewe, dengan berbagai alasan seperti masih ada kerjaan yang harus diselesaikan dan tidak adanya lahan untuk menanam, karena mayoritas petani di Mantewe lahannya digunakan untuk lahan perkebunan sawit dan karet, sehingga mereka beranggapan bahwa program upaya khusus peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai kurang begitu penting untuk diikuti.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu sebagai berikut: (1) untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam program upaya peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai di Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu; (2) untuk mengetahui motivasi anggota kelompok tani dalam mengikuti program upaya peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai di Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu; (3) untuk mengetahui kendala yang dialami oleh anggota kelompok tani dalam mengikuti pelaksanaan program upaya khusus peningkatan produksi, padi, jagung dan kedelai.

Kegunaan dari hasil penelitian ini yaitu: (1) Untuk pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan program selanjutnya; (2) untuk petani, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat agar petani memiliki peningkatan motivasi dalam melakukan kegiatan usahatani; (3) untuk pembaca, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam serta memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan di Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan. Dimulai dari bulan Maret 2019 sampai dengan Juli 2019, mulai persiapan, pengumpulan data sampai dengan pembuatan laporan.

Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara langsung dengan petani/responden yang dibantu dengan menggunakan daftar pertanyaan/kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dinas atau instansi yang terkait yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan seperti Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Bumbu, Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Mantewe dan kantor camat Kecamatan Mantewe serta melalui studi literatur yang berhubungan dengan topik dan judul penelitian, yang bersumber dari buku-buku, dan hasil penelitian (jurnal atau skripsi) sebelumnya.

Metode Penarikan Contoh

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei. Penentuan wilayah penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*), yaitu Kecamatan Mantewe dengan pertimbangan sebagai salah satu daerah dengan potensi lahan pertanian yang luas di Kabupaten Tanah Bumbu. Setelah itu dipilih secara sengaja masing-masing desa di Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu. Untuk menentukan jumlah sampel dari Kecamatan tersebut menggunakan (*Proportional Random Sampling*). Dari 8 desa yang terpilih sehingga didapat 16 kelompok tani yang akan di ambil lagi secara acak yaitu 2 orang yang terdiri dari 1 orang pengurus dan 1 orang anggota kelompok tani, sehingga jumlah responden yang akan di ambil yaitu sebanyak 32 orang.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam program upaya khusus peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai di Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu adalah: (1) partisipasi anggota kelompok tani dalam

program upaya peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai terdiri dari; perencanaan program, pelaksanaan, pengambilan keputusan dan pengawasan; (2) motivasi anggota kelompok tani dalam program upaya khusus peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai terdiri dari keinginan, dorongan dan rangsangan; (3) kendala yang berhubungan dengan partisipasi anggota kelompok tani.

Definisi Operasional

Tingkat Partisipasi. Merupakan keikutsertaan anggota kelompok tani dalam program peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai yang meliputi; (1) partisipasi anggota kelompok tani dalam perencanaan yaitu keikutsertaan dalam menyusun rencana kegiatan program peningkatan produksi padi, jagung, dan kedelai, keikutsertaan anggota kelompok tani disini melihat frekuensi kehadiran dalam pertemuan, kesiapan bahan dan permasalahan yang disampaikan, pemberian masukan-masukan dan perencanaan petani dalam program peningkatan produksi padi, jagung, dan kedelai; (2) partisipasi petani dalam pelaksanaan metode penyuluhan pertanian dalam satu tahun terakhir, yang terdiri dari keikutsertaan petani dalam diskusi kelompok tani. Dalam hal ini adalah kearifan petani dalam penyampaian masalah yang ditemui di lapangan dan kebiasaan petani dalam memecahkan masalah serta frekuensi kehadiran petani itu sendiri. Keikutsertaan petani dalam pelaksanaan demonstrasi usahatani. Dalam hal ini adalah kebiasaan petani dalam kegiatan demonstrasi usahatani yang dilaksanakan serta frekuensi keikutsertaan petani dalam setiap pelaksanaan demonstrasi usahatani; (3) partisipasi dalam pengambilan keputusan adalah ikut serta dalam menentukan suatu program mengenai peningkatan usahatani yang dilakukan oleh wilayah binaan balai penyuluh pertanian (WBBPP); (4) pengawasan terhadap suatu kegiatan mengenai peningkatan usahatani yang dijalankan oleh wilayah binaan penyuluhan pertanian (WBBPP).

Motivasi. Motivasi anggota kelompok tani dalam berpartisipasi adalah: (1) Dorongan petani berpartisipasi dalam program upaya peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai. Dorongan petani disini adalah pada hakikatnya dengan bantuan yang diberikan oleh pemerintah bisa membantu meningkatkan usahatannya; (2) keinginan petani disini pada dasarnya ingin memenuhi kebutuhannya sehari-

hari, yaitu kebutuhan sandang, pangan dan papan; (3) rangsangan petani berpartisipasi dalam program upaya peningkatan produksi padi, jagung, dan kedelai. Rangsangan petani dalam hal ini seperti adanya keberhasilan yang dicapai oleh orang lain baik dalam bidang usahatani yang diusahakan, ketersediaan media massa dan jarak tempat tinggal dengan sumber informasi.

Analisis Data

Untuk mengetahui tujuan pertama, yaitu mengetahui tingkat partisipasi anggota kelompok tani terhadap program peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai di Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu digunakan Rumus:

$$TP = \frac{SrD}{SrI} \times 100\% \quad (1a)$$

dengan: TP tingkat Partisipasi
Sr D skor yang didapat
Sr I skor ideal

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\ &= 48 - 16 \\ &= 32 \end{aligned} \quad (1b)$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Bobot}} = \frac{32}{3} = 10,67 \quad (1c)$$

$$\begin{aligned} \text{TP Tinggi} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Interval}}{\text{skor tertinggi}} \\ &= \frac{48 - 10,67}{48} \\ &= \frac{37,33}{48} \times 100\% \\ &= 77,77\% \end{aligned} \quad (1d)$$

$$\begin{aligned} \text{TP Sedang} &= \frac{\text{Skor Tinggi} - \text{Interval}}{\text{skor tertinggi}} \\ &= \frac{37,33 - 10,67}{48} \\ &= \frac{26,67}{48} \times 100\% \\ &= 55,55\% \end{aligned} \quad (1e)$$

$$\begin{aligned} \text{TP Rendah} &= \frac{\text{Skor Sedang} - \text{Interval}}{\text{skor tertinggi}} \\ &= \frac{26,67 - 10,67}{48} \\ &= \frac{16}{48} \times 100\% \\ &= 33,33\% \end{aligned} \quad (1f)$$

Penarikan kesimpulan tingkat partisipasi

1. TP Tinggi jika TP 77,77 % – 100 %
2. TP sedang jika TP 55,55 % – 77,76 %
3. TP Rendah jika TP 33,33% – 55,54 %

Untuk mengetahui tujuan kedua, mengetahui motivasi kelompok tani dalam mengikuti program upaya peningkatan produksi padi,

jagung dan kedelai yaitu dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari responden berupa beberapa pertanyaan/kuisisioner yang meliputi, keinginan, dorongan dan rangsangan.

Untuk mengetahui tujuan ketiga, mengetahui kendala atau masalah kelompok tani dalam program upaya peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai yaitu dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari respon berupa beberapa pertanyaan/kuisisioner yang berhubungan dengan kendala dalam pelaksanaan program peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

Umur. Merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan kerja seseorang dan cara berfikir, begitu pula umur berpengaruh terhadap usahatani dengan tingginya umur seorang petani tentu sangat berpengaruh terhadap cara berfikir maupun partisipasi dalam kegiatan penyuluhan pertanian, semakin tinggi umur seorang petani maka partisipasi atau kinerja petani akan semakin menurun akan tetapi cara berfikir dan pengalaman semakin meningkat.

Tabel 1. Data umur responden tahun 2018

Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Petani (orang)	Presentase (%)
40-55	20	62.5
>55	12	37.5
Total	32	100

Sumber: Pengolahan data primer (2019)

Pada Tabel 1 diketahui bahwa umur responden petani yang dalam kegiatan penyuluhan pertanian berkisar antara 40-63 tahun, dan untuk kelompok umur 40-55 tahun dengan jumlah petani terbanyak yaitu sebanyak 20 orang petani. Sedangkan kelompok umur dengan jumlah petani terkecil >55 tahun yaitu 12 orang petani.

Pendidikan. Adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian.

Tabel 2. Data tingkat pendidikan responden tahun 2018

Tingkat Pendidikan	Petani (orang)	Presentase (%)
SD	11	34,38
SLTP	12	37,5
SLTA	9	28,12
Jumlah	32	100

Sumber Data: Pengolahan data primer (2019)

Pada Tabel 2 menunjukkan tingkat pendidikan petani yang mendapatkan mengikuti penyuluhan pertanian adalah SD (34,38%) atau 11 orang, SLTP (37,5%) atau 12 orang, dan SMA (28,12%) atau 9 orang. Dari data tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden petani yang mengikuti penyuluhan pertanian dengan presentasi tertinggi yaitu kelompok tingkat pendidikan SLTP.

Tingkat Partisipasi.

Dalam penelitian ini ada empat jenis partisipasi yaitu: partisipasi dalam perencanaan program, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam pengambilan keputusan serta partisipasi dalam pengawasan dan evaluasi

Tabel 3. Tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam program peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai di Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu

Indikator Partisipasi	Bobot	Skor ideal	Presentase (%)	Kategori
Perencanaan	13.84	15	92.29	Tinggi
Pelaksanaan	15.87	18	88.19	Tinggi
Pengambilan keputusan	5.18	6	86.45	Tinggi
Pengawasan	8.40	9	93.40	Tinggi
Rata-rata	43.31	48	90.23	Tinggi

Sumber: Pengolahan data primer (2019)

Pada Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat partisipasi anggota kelompok tani terhadap program upaya peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai di Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu termasuk dalam kategori tinggi yaitu dengan tingkat partisipasi sebanyak 90.23% (tinggi) dari jumlah kesimpulan yang meliputi: partisipasi dalam perencanaan 92.29% (tinggi); partisipasi dalam pelaksanaan 88.19% (tinggi); partisipasi dalam

pengambilan keputusan 86.45% (tinggi); partisipasi dalam pengawasan 93.40% (tinggi).

Motivasi.

Dari hasil wawancara langsung bahwa anggota kelompok tani di Kecamatan Mantewe dalam mengikuti program upaya peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai dapat disimpulkan bahwa dalam berpartisipasi dikarenakan adanya dorongan, keinginan dan rangsangan untuk mendapatkan bantuan benih, pupuk dan alsintan serta berkeinginan mendapat hasil panen yang lebih agar dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan rangsan melihat keberhassilan petani lain yang telah mengikuti program-program pemerintah terdahulu.

Kendala.

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi petani dalam program peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai yaitu hama dan penyakit tanaman dan sulitnya mencari sumber air untuk kebutuhan tanaman serta keterlambatan pemerintah dalam menyalurkan bantuan kepetani berupa benih, pupuk, alsintan dan kebutuhan pertanian lainnya. Disamping itu ada beberapa petani yang tidak lagi mempunyai lahan untuk bercocok tanam dikarenakan lahan yang ada sudah dialih fungsikan menjadi lahan pertanian tanaman tahunan karet dan kelapa sawit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Tingkat partisipasi anggota kelompok tani terhadap program upaya peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai di Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu termasuk dalam kategori tinggi yaitu dengan tingkat partisipasi 90.23% yang meliputi: partisipasi dalam perencanaan 92.29% (tinggi); partisipasi dalam pelaksanaan 88.19% (tinggi); partisipasi dalam pengambilan keputusan 86.45% (tinggi); partisipasi dalam pengawasan 93.40% (tinggi)
2. Motivasi anggota kelompok tani di Kecamatan Mantewe dalam mengikuti

program upaya peningkatan produksi padi, jagung, dan kedelai dalam berpartisipasi yaitu adanya dorongan dengan keinginan, untuk mendapatkan bantuan benih, pupuk, dan alsintan serta meningkatkan hasil panen yang lebih agar dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga.

3. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi petani dalam program peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai yaitu pada umumnya adanya hama dan penyakit tanaman dan sulitnya mencari sumber air untuk kebutuhan tanaman serta keterlambatan pemerintah dalam menyalurkan bantuan kepetani berupa benih, pupuk, alsintan dan kebutuhan pertanian lainnya.

Saran

1. Pemerintah perlu memberi perhatian khusus ketika memberikan program-program selanjutnya agar peningkatan produksi yang sudah direncanakan dapat tercapai.
2. Penyuluh pertanian sebaiknya memberikan pelatihan khusus agar tujuan peningkatan produksi dapat tercapai serta dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, 2017. *Kecamatan Mantewe*, Kabupaten Tanah Bumbu
- Departemen Pertanian. 2012. *Perencanaan Strategis*. Peraturan Menti Pertanian, Jakarta
- Fatah. L. 2007. *Dinamika Pembangunan Pertanian dan Pedesaan*. Pustaka Banua, Banjarbaru
- Sunanjaya, W & Sumawa, N. 2009. *Identifikasi Peluang Pengembangan Potensi Desa. Apreiasi Inovasi Teknologi Pertanian*. Balai pengkajian Teknologi Pertanian, Denpasar